

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SIMULASI TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK TEMA 9 SUBTEMA KEKAYAAN SUMBER ENERGI DI INDONESIA SISWA KELAS IV MI ADDINIYAH JIYU

Agung Purwono, Taufik Hidayat

Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Mojokerto, Indonesia

e-mail: agungpurwono3@gmail.com, 2taufik191099@gmail.com

Abstrak

Penelitian skripsi ini membahas kurangnya pemahaman peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang telah diberikan guru sehingga mempengaruhi hasil belajar, sehingga peneliti tertarik menggunakan metode pembelajar simulasi terhadap hasil belajar siswa MI Addiniyah Jiyu, dengan tujuan penelitian sebagai berikut; Mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode simulasi terhadap hasil belajar tematik tema 9 subtema kekayaan sumber energi di Indonesia siswa kelas IV MI Addiniyah Jiyu, metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan skripsi ini adalah rancangan one group pretest posttest design, dengan jumlah populasi yang diambil adalah peserta didik kelas IV MI Addiniyah Jiyu yang berjumlah 23. Teknik analisis data yang digunakan adalah tehnik deskriptif dan uji persyaratan analisis. Sehingga mendapatkan hasil penelitian dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 61% menjadi 79%. Adapun uji Homogenitas dari data pretest dan posttest peserta didik memperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan metode simulasi terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Pembelajaran Simulasi, Penelitian Kuantitatif.

PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Bab 1 Tentang Sistem Pendidikan: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Usaha yang disengaja dan dipikirkan dengan baik yang ditujukan untuk mengarahkan orang dan memberikan pengetahuan untuk mengembangkan potensi yang diberikan oleh orang dewasa lebih tepatnya seorang pendidik kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya agar dapat melaksanakan kehidupannya dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat disekitarnya disebut pendidikan.²

Pendidikan memiliki fungsi yaitu mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi pribadi yang bertambah baik dari berbagai segi diantaranya segi pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang dilaksanakan dalam Pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan sebagian kecil dari Pendidikan informal secara umum akan tetapi pendidikan formal merupakan pendidikan yang sangat penting dilakukan yang kaitannya proses pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan memerlukan lebih dari sekedar menyampaikan pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam mengemangkan kemampuan, membentuk kepribadian peserta didik yang lebih baik.

Proses pendidikan akan berjalan jika dalam suatu proses tersebut terdapat proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, metode harus ditetapkan untuk memastikan bahwa tujuan tersebut terpenuhi dengan kemampuan terbaik seseorang. Tidak mungkin mencapai tujuan tanpa pendekatan yang tepat, jelas, dan tepat.³ Sehingga proses pembelajaran dapat disimpulkan suatu usaha yang dilakukan bagi seorang tenaga pendidik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran, serta dilakukan dengan berbagai metode dan strategi pembelajaran, karena dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu menyusun suatu metode dan strategi yang tepat agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal.

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini pada jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah.⁴

Berdasarkan pernyataan dari kepala sekolah MI Addiniyah Jiyu pada saat wawancara guru di sekolah dalam merancang suatu model pembelajaran serta memilih strategi pembelajaran telah sesuai dengan materi pembahasan yang akan di sampaikan, namun peserta didik kurang memperhatikan, merasa bosan,

¹ Bambang Kesowo, UU tentang sistem pendidikan nasional (Jakarta: Legal Agency, 2003), 2.

² Rahmat Hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan "konsep teori dan aplikasinya"*, (Medan: LPPPI, 2019), 23.

³ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta, Kencana, 2011), 99.

⁴ Abdul Wahid, *Undang-undang Tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: 30 desember 2005), 2.

Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 9 Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Siswa Kelas IV MI Addiniyah Jiyu

jenuh, dan suasana kelas tidak dapat dikendalikan. Maka dari itu, sebagai pendidik diharapkan mampu menyiapkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai supaya materi dapat diterima dengan baik dan dapat dipahami peserta didik, sehingga suasana kelas menjadi efektif sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Nur Khalimatus Sa'diyah sebagai wali kelas IV MI addiniyah Jiyu mengatakan bahwa pada masa pandemi ini guru sangat sulit untuk menerangkan materi dengan baik meskipun peserta didik semangat dan giat dalam mengikuti pembelajaran dirumah setiap hari, dikarenakan penyampaian materinya secara daring Akibatnya, banyak anak yang tidak mengerti untuk pelajaran agama maupun pelajaran umum, Metode ceramah adalah salah satu metode pembelajaran yang paling sering digunakan. Sehingga menyebabkan tujuan pembelajaran kurang maksimal yang telah ditetapkan dan menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang baik.

Kemampuan guru dalam menentukan berbagai metode pembelajaran termasuk salah satu faktor keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran pada umumnya berbeda-beda, antara lain metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi, dan salah satunya adalah metode simulasi. Metode simulasi merupakan suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan tindakan pura-pura atau proses meniru tingkah laku, atau memainkan suatu peran mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan nyata, untuk menjelaskan suatu topik pelajaran.⁵

Peserta didik akan lebih mungkin untuk mengambil proses belajar mengajar dengan serius jika mereka dihadapkan pada keragaman cara. Mereka juga akan cenderung tidak bosan dengan cara guru menyampaikan materi pelajaran, karena peserta didik memiliki sikap cepat bosan dan jenuh apabila guru dalam menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah yang umum di gunakan guru dalam mengajar tanpa menggunakan berbagai macam metode lainnya dan pada umumnya banyak metode sesuatu yang dapat digunakan pendidik saat memberikan materi pelajaran, seperti metode Inquiry, Demonstrasi, Pemecahan masalah (Problem Based Learning), Discovery dan Simulasi, guru juga harus inventif dalam memilih teknik terbaik untuk menyampaikan mata pelajaran tidak sekedar memakai berbagai metode tetapi juga harus ditinjau dari materi yang akan di sampaikan agar yang metode digunakan berdasarkan materi yang akan disajikan, guru harus pandai dalam merancang pendekatan dan ide-ide menarik yang dapat dipahami anak-anak.

Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang berjalan sesuai tujuan pembelajaran dan mudah dipahami oleh siswa adalah dengan memanfaatkan metode pembelajaran simulasi, yaitu suatu strategi yang melibatkan sebagian ataupun seluruh siswa dalam proses

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensinda, 2013), 89.

pembelajaran dengan bermain peran yang telah ditentukan dan bersikap seperti peran yang telah ditentukan untuk dirinya. Dalam penggunaan metode simulasi dalam proses belajar adalah usaha seorang pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan sedemikian rupa sehingga siswa terlibat aktif dalam rangkaian proses pembelajaran dan memahaminya dari segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Dimana ketiga aspek tersebut merupakan hal yang harus dicapai oleh satuan pendidikan yang terdapat dikurikulum 2013. Dimana kurikulum merupakan komponen penting dalam pendidikan yang mengarahkan seluruh proses kegiatan pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan yang lebih besar, dan menjadi pedoman pada setiap satuan pendidikan. Dengan demikian, ketiga ranah tersebut (kognitif, afektif, dan psikomotor) menjadi fokus utama dalam penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan di sekolah yang beragam.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat menarik sebuah judul penelitian yang bertujuan mengetahui “Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 9 Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Kelas IV MI Addiniyah Jiyu”, dengan harapan peneliti agar dengan adanya metode pembelajaran hal ini dapat mendorong siswa dalam meningkatkan pengetahuan mereka selama proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan rancangan penelitian One Group Pretest Posttest Design. Rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest Design* tersebut merupakan eksperimen yang menggunakan satu kelas tanpa kelas pembanding. Dalam penelitian ini pertama melakukan pretest terlebih dahulu setelah itu diberikan perlakuan (*Treatment*) dan setelah itu diberi posttest. Dalam penelitian ini dilakukan terhadap seluruh siswa kelas IV MI Addiniyah Jiyu, dengan menggunakan sampel penelitian *Purposive sampling*, yaitu penentuan *Purposive sampling* adalah jenis pengambilan sampel secara acak yang bergantung pada kriteria yang ditentukan. yaitu peneliti bebas dalam pemilihan sample yang diteliti.⁶ Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23, termasuk 13 laki-laki dan 10 perempuan.

Variabel Penelitian merupakan variabel yang berupa nilai yang didapatkan setelah melakukan perlakuan sehingga terjadi perubahan atau munculnya variabel X dan Y sehingga dapat ditarik kesimpulan . Penulis mengambil variable X dan Y karena judul memiliki unsur variable X dan Y yaitu: “Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 9 Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Siswa kelas IV MI Addiniyah Jiyu”

⁶ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. (Bandung: Alfabeta, 2014), 85

Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 9 Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Siswa Kelas IV MI Addiniyah Jiyu

Variabel X : Penggunaan Metode Pembelajaran Simulasi

Variabel Y : Hasil Belajar Siswa

Teknik analisis data dalam penelitian ini didasarkan pada data yang dikumpulkan setelah pretest dan posttest. Kedua set data tersebut kemudian dianalisis dengan SPSS. Penggunaan Teknik analisis Deskriptif, normalitas, dan menggunakan uji statistik non parametrik digunakan dalam penelitian ini dikarenakan data tidak berdistribusi normal, sehingga data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji wilcoxon. Berikut merupakan penjabaran teknik analisis data:

- a. Analisis deskriptif untuk mengetahui data yang telah terkumpul berupa nilai test *pretest* dan *posttest* yang akan dibandingkan, membandingkan kedua nilai tersebut memunculkan sebuah pertanyaan berupa apakah ada perbedaan data nilai *pretest* dan nilai *posttest*.
- b. Analisis normalitas ini adalah untuk melihat apakah data yang telah didapatkan setelah proses penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas ini berupa sample penelitian yang diambil dari populasi penelitian yang berdistribusi tidak normal.
- c. Uji Wilcoxon ini dilakukan apakah terdapat pengaruh setelah diberikan perlakuan (*streatment*), dengan syarat pengambilan keputusan sebagai berikut:
 1. Jika nilai Asymp. Sig < 0,05 maka hipotesis diterima.
 2. Jika nilai Asymp. Sig > 0,05 maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini pada bulan April tahun 2021. Penelitian ini bertempat di MI Addiniyah Desa Jiyu Kecamatan Kutorejo. Pada kelas IV semester Genap. Penelitian ini dilakukan setelah melewati langkah-langkah observasi, wawancara kepada guru, dan memberikan surat perizinan penelitian. Pada tanggal 20 April 2021 peneliti mewawancarai dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian kepala sekolah MI Addiniyah Desa Jiyu dan melakukan wawancara kepada wali kelas IV MI Addiniyah Jiyu, Selanjutnya pada tanggal 7 April 2021 peneliti datang kesekolah untuk memberikan surat perizinan penelitian, dan melaksanakan penelitian pada tanggal tersebut, dengan langkah awal memberikan pretest sebagai hasil awal penelitian yang belum diberikan perlakuan, setelah itu dilanjutkan dengan memberikan perlakuan (Streatment), pada hari kedua peneliti juga memberikan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran simulasi begitupun pada hari ke ketiga pembelajaran atau pemberian (Sreatment). Pada hari terakhir penelitian, peneliti memberikan Posttest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (Streatment), setelah memberikan soal posttest peneliti langsung pamit kepada peserta didik dan guru-

guru yang telah mengizinkan dan membantu dalam menyelesaikan penelitian. Berikut merupakan jadwal penelitian yang dilaksanakan di MI Addiniyah Jiyu.

TABEL 4. 1 JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Waktu Kegiatan	Kegiatan
1	Rabu, 7 April 2021	Pemberian Soal Pretest dan <i>Streatment</i>
2	Kamis, 8 April 2021	Pemberian <i>Streatment</i> menggunakan metode simulasi
3	Jum'at, 9 April 2021	Pemberian <i>Streatment</i> menggunakan metode simulasi
4	Sabtu, 10 April 2021	Pemberian Soal Postest

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan kepada seluruh peserta didik di kelas IV MI addiniyah Jiyu yang terdiri dari 23 Peserta didik, dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest Postest Design*. *Pretest* yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dari segi pengetahuan materi pada Tema 9 subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia dan *Postest* yang dilakukan setelah dilaksanakannya perlakuan (*Streatment*) dengan menggunakan metode Simulasi pada peserta didik.

Adapun hasil belajar *Pretest* dan *Postest* peserta didik kelas IV MI Addiniyah Jiyu Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia sebagai berikut:

TABEL 1. NILAI PRETEST DAN POSTEST

No	Nama	Pretest	Postest
1	Labib	73	92
2	Sinta Icha Melisa Putri	69	89
3	Imroatun Khuzzatul Islamiya	73	92
4	Vira Regina P.	69	86
5	Najwa Rahmadani	79	89
6	Siti Arifatul Azzaroh	76	83
7	M. Basari Asrori	33	50
8	Alifatul Kharisah	33	83
9	Silva Yulis Tiana Tasa	73	92
10	Ilham S.H	23	50

Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 9 Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Siswa Kelas IV MI Addiniyah Jiyu

11	Vanezha Fatimah A	76	92
12	Sadkiya N.Y.	73	92
13	Erik	33	50
14	M Naufal	73	92
15	Ade Rahmat Darma Wanto	73	92
16	M Syahril Maulana	40	50
17	Rakai Archad Abdurahman	76	92
18	Silviyul Hikmah	76	89
19	M. Amiril Wahyu P.	76	92
20	M. Fachitul Ihsan	73	89
21	M. Zhilan Surial Nafi	26	50
22	Maura Bunga Citra K.	73	92
23	Arya Sadyadi	26	50
	Jumlah	1395	1828
	Rata-rata	61	79
	Persentase	77%	86%

Berdasarkan tabel diatas mendapatkan nilai hasil belajar siswa dapat diukur dengan tabel tingkat penguasaan sebagai berikut:

TABEL 2. NILAI KEMAMPUAN PESERTA DIDIK

Tingkat Penguasaan %	Hasil Belajar Siswa
0 - 34	Sangat Rendah
35 - 54	Rendah
55 - 64	Sedang
65 - 84	Tinggi
85 - 100	Sangat Tinggi

Dalam penelitian ini dapat ditetapkan nilai kemampuan peserta didik dalam menguasai materi setelah diberikan *Pretest* dan *Posttest*, sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Depdikbud (2003) bahwa nilai rata-rata yang didapatkan peserta didik *Pretest* 61% dan *Posttest* 79%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa *Pretest* (Sedang) dan *Posttest* (Tinggi).

TABEL 3. TINGKAT KEBERHASILAN

Tingkat keberhasilan	Predikat keberhasilan
86-100 %	Sangat Tinggi

71-85 %	Tinggi
56-70%	Sedang
41-55%	Rendah
< 40%	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini dapat ditetapkan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi setelah diberikan *Pretest* (Tes awal) dan *Posttest* (Test akhir). Sesuai dengan tabel tingkat keberhasilan diatas peserta didik nilai rata-rata *Pretest* 61% dan *Posttest* 79% dengan tingkat keberhasilan *Pretest* Sedang dan *Posttest* Tinggi.

Pengujian Hipotesis

Setelah mendapatkan data *Pretest* dan *Posttest* data tersebut dianalisis supaya mendapatkan dan mengetahui nilai maksimum, minimum, serta rata-rata peserta didik, Berikut merupakan tabel hasil analisis data Deskriptif peserta didik:

TABEL 4. ANALISIS DESKRIPTIF
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pretest	23	23	79	60.65	20.685
Posttest	23	50	92	79.48	18.105
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan data Deskriptif di atas terdapat nilai Mean (Rata-rata) Hasil belajar peserta didik *Pretest* yaitu 60,65 dengan nilai minimum 23 dan maksimum 79 sedangkan data mean (rata-rata) hasil belajar peserta didik *Posttest* (Streatment) yaitu 79,48 dengan nilai minimum 50 dan maksimum 92. Sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (Streatment) dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi.

Sebelum malakukan pengujian hipotesis penelitian, maka dilakukannya uji normalitas untuk menunjang uji hipotesis selanjutnya. Pengujian normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil tes peserta didik MI Addiniyah Jiyu berdistribusi normal atau tidak normal, apabila nilai Sig. < 0,05 data tersebut dinyatakan tidak normal sebaliknya apabila nilai Sig. > 0,05 data tersebut dinyatakan normal. Berikut merupakan hasil pengujian normalitas menggunakan SPSS 23:

Tabel 5. Normalitas

Tests of Normality^{a,d}

PostTest	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest 50	.218	5	.200*	.948	5	.721
83	.260	2	.			
89	.159	4	.	.993	4	.970
92	.433	10	.000	.594	10	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 9 Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Siswa Kelas IV MI Addiniyah Jiyu

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig. $0,00 < 0,05$ Data tersebut kemudian diklasifikasikan sebagai tidak normal. Karena datanya tidak normal maka digunakan pengujian non parametrik dengan uji Wilcoxon sebagai langkah selanjutnya.

Pada penelitian ini akan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji Wilcoxon (non parametrik) pada Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 9 Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Siswa Kelas IV MI Addiniyah Jiyu. Sehingga dalam pengujian hipotesis dengan uji Wilcoxon (non parametrik) ini menggunakan SPSS 23, Berikut merupakan data hasil uji hipotesis:

TABEL 4. 2 ANALISIS WILCOXON

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	23 ^b	12.00	276.00
	Ties	0 ^c		
	Total	23		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Berdasarkan tabel hasil analisis hipotesis menggunakan uji Wilcoxon, dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan perlakuan (*Streatment*) kepada peserta didik MI Addiniyah Jiyu mendapatkan hasil yang positif dengan 23 Hasil belajar siswa meningkat seiring kemajuan mereka dari pretest ke *posttest*, dengan 23 sampel atau N mengalami peningkatan hasil belajar, peningkatan rata-rata adalah 12.00, dengan total 276,00 peringkat positif atau jumlah Peringkat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar seluruh peserta didik kelas IV MI Addiniyah setelah dilakukan perlakuan (*Streatment*)

Adapun untuk mengetahui lebih jelas apakah hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan (*Streatment*), dengan melihat nilai signifikansi menggunakan SPSS 23 maka mendapatkan nilai sebagai berikut:

TABEL 4. 3 ANALISIS WILCOXON
Test Statistics^a

	posttest - pretest
Z	-4.215 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Jika Kembali pada rumus hipotesis penelitian berdasarkan kriteria sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 9 Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Siswa Kelas IV MI Addiniyah Jiyu.

H_1 = Ada Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 9 Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Siswa Kelas IV MI Addiniyah Jiyu.

Sebelum pengambilan keputusan maka harus terlebih dahulu melihat syarat dasar ketentuan pengambilan keputusan, yaitu dengan syarat apa bila nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya apabila nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan data yang telah tersedia di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga mendapatkan hasil bahwa terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 9 Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Siswa Kelas IV MI Addiniyah Jiyu.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan menjabarkan setiap hipotesis penelitian yang telah didapatkan dan proses penelitian yang dilakukan di sekolah MI Addiniyah Jiyu. Berikut merupakan penjabaran hipotesis penelitian dan proses penelitian di MI Addiniyah Jiyu:

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada siswa kelas IV MI Addiniyah Jiyu dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi mendapatkan hasil uji hipotesis bahwa terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 9 Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Siswa Kelas IV MI Addiniyah Jiyu.

Adapun data yang didapatkan setelah melakukan uji data hasil belajar peserta didik dengan menggunakan SPSS 23, sehingga mendapatkan data nilai rata-rata peserta didik (Pretest) 61% meningkat sebesar (Postest) 79% yang dapat

Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 9 Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Siswa Kelas IV MI Addiniyah Jiyu

diperjelas bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (Streatment) dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi. Kemudian mendapatkan data hasil pengujian Man Whitney yaitu nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan kesimpulan terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 9 Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Siswa Kelas IV MI Addiniyah Jiyu.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dengan judul skripsi “Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 9 Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Siswa Kelas IV MI Addiniyah Jiyu”. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut ini:

Berdasarkan data statisistik yang telah diukur dengan menggunakan SPSS 23 mendapatkan hasil pengujian hipotesis dari kedua data (Pretest & Postest) tersebut mendapat nilai rata-rata peserta didik (Pretest) 61% dan (Postest) 79%, sehingga dapat diperjelas dengan adanya peningkatan nilai sebelum dilakukannya perlakuan (Pretest) dan setelah diberikan perlakuan (Postest) kepada peserta didik MI Addiniyah Jiyu. Kemudian mendapatkan data hasil uji Wilcoxon sebesar 0,000 dinyatakan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan pengujian Wilcoxon tersebut terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 9 Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Siswa Kelas IV MI Addiniyah Jiyu.

Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa saran demi mendapatkan keefektifan dalam sebuah pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dengan saran sebagai berikut:

1. Dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu menyesuaikan metode yang diterapkan dengan materi yang diberikan. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran simulasi dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan aktif.
2. Sebagai peserta didik diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar nya sendiri dengan mempelajari apa yang telah didapatkan selama pembelajaran di sekolah.
3. Sebagai peneliti diharapkan mampu memanfaatkan hasil penelitiannya apabila kedepannya menjadi seorang pendidik atau guru dengan tujuan peningkatan dan pengembangan kemampuan peserta didik dalam bidang pengetahuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi Muhamad, DKK, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013),
- Bahri Saeful, *Jurnal Pengkajian Al-Qur'an At-Turats*, (Volume 01 Nomor 02 Oktober 2019)
- Dr. Rusman, M. Pd, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Erlinda, *Indonesian Journal of Basic Education* Volume 2 Nomor 3 November 2019, 516.
- Hidayat Rahmat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan "konsep teori dan aplikasinya* (Medan: LPPPI, 2019)
- Kadir Abdul, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Kesowo Bambang, *UU tentang sistem pendidikan nasional* (Jakarta: Legal Agency, 2003)
- Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Maryanto, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)
- Sanjaya Wina, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta, Kencana, 2011)
- Siregar Eveline, Nara Hartini. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia. 2011)
- Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensinda, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Wahid Abdul, *Undang-undang Tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: 30 desember 2005)